

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Experienced Regret* Dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada *Cryptocurrency*

Dede Aditya¹, M. Trihudyatmanto^{2*}, Heri Purwanto³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains al-Quran Jawa tengah di Wonosobo
Email: trihudyatmanto@unsiq.ac.id*

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan gambaran pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, *experienced regret* dan *risk perception* terhadap keputusan investasi pada *cryptocurrency* di era digital pada mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an.

Metodologi - Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling* menggunakan rumus Slovin, sampel penelitian yang digunakan sebanyak 388 orang responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji kualitas data, uji f, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan format skala Likert. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 30.0.

Hasil - Penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, *risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan *experienced regret* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil literasi keuangan memiliki t hitung 3,009 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, perilaku keuangan memiliki t hitung 2,545 dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$, *risk perception* memiliki nilai t hitung 3,418 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dan *experienced regret* memiliki nilai t hitung -0,618 dengan signifikansi $0,537 > 0,05$.

Keterbatasan - Dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, di mana pendapat responden dalam kuesioner mungkin kurang akurat.

Agenda penelitian mendatang - Perlu adanya pendampingan responden saat mengisi kuesioner agar akurat serta bisa memahami kondisi responden dan diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Experienced Regret*, *Risk Perception*, Keputusan Investasi

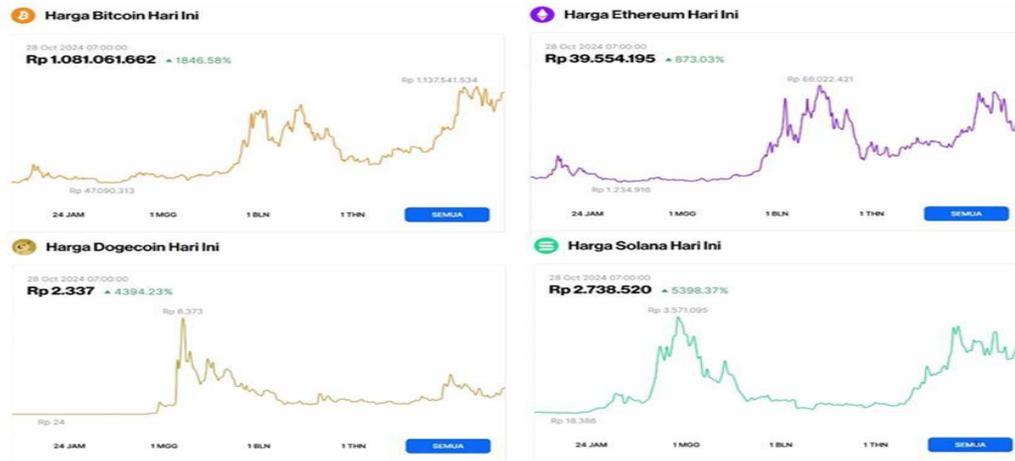
Latar Belakang

Dari data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang dikutip dalam artikel Kementerian Perdagangan (2023), jumlah nasabah yang terdaftar dalam aset *cryptocurrency* mencapai 18,25 juta hingga November 2023. Rata-rata pertumbuhan nasabah aset kripto mencapai 437,9 ribu setiap bulannya sejak Februari 2021. Angka ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* memiliki dua fungsi utama. Pertama, berguna sebagai alat pembayaran, yang menjadi maksud awal penciptaannya. Di sisi lain, *cryptocurrency* juga berfungsi sebagai objek investasi digital dikenal dengan istilah aset kripto. Yang merupakan jenis aset digital dimana menggunakan teknologi dari *cryptocurrency*, seperti kriptografi dan *blockchain*. Berbeda dengan mata uang fisik, *cryptocurrency* tidak memiliki wujud fisik dikarenakan dalam bentuk digital (Azizah dkk, 2020). *Cryptocurrency* atau mata uang virtual terdiri dari berbagai jenis yang cukup dikenal oleh masyarakat, seperti bitcoin,

ethereum, dogecoin, solana, serta yang lainnya.

Gambar 1.

Grafik pergerakan harga *cryptocurrency* (btc, eth, doge, sol)



Di Indonesia sendiri perkembangan *cryptocurrency* sudah cukup *booming* dan juga meledak. Hal ini disebabkan dengan banyaknya *influencer* yang meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk berkecimpung di dunia *cryptocurrency* baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Maraknya video-video yang menjelaskan tentang investasi di bidang *cryptocurrency* dan juga video kesuksesan seseorang yang berkecimpung di dunia *cryptocurrency*, menarik minat generasi muda untuk berinvestasi *cryptocurrency*. Sebagai generasi milenial dan penerus bangsa, mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an perlu cermat dalam mengelola keuangan mereka. Terlebih lagi, di era digital yang semakin maju dan serba teknologi seperti sekarang, penting bagi kita untuk mengelola uang dengan bijak agar dapat meningkatkan jumlahnya dan menjadikannya sebagai jaminan di masa depan. Sebanyak 50% mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an belum mengetahui cara berinvestasi dan sumber modal untuk memulai investasi.

Dengan adanya Galeri Investasi Universitas Sains Al-Qur'an, diharapkan dapat mengenalkan mengenai Pasar Modal sejak tahap awal terhadap kalangan akademisi. Banyak mahasiswa yang tertarik mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan investasi. Pada kenyataannya, dalam lima tahun belakangan mahasiswa UNSIQ yang melakukan investasi mengalami penurunan. Berdasarkan survey, dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada 48 responden menunjukkan bahwa Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an banyak yang belum pernah berinvestasi di *cryptocurrency*, ada 12 mahasiswa yang pernah terlibat dalam investasi di *cryptocurrency*, dan sisanya 36 mahasiswa belum pernah sama sekali terlibat dalam investasi di *cryptocurrency*. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an yang masih terlibat berinvestasi lebih sedikit dari pada jumlah tidak berinvestasi, minimnya pemahaman investasi membuatnya was-was menghadapi resiko yang akan datang, ketidakpastian *return* yang menurut pandangannya hanya harapan semata, dan kurangnya informasi mengenai orientasi khusus tentang investasi untuk mahasiswa walaupun sudah dipelajari di perkuliahan. keputusan untuk berinvestasi *cryptocurrency* dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan perilaku, seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, *experienced regret* dan *risk perception*.

Literasi keuangan adalah sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan

yaitu investasi. Seorang investor dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijak dan berani dalam membuat keputusan investasi yang melibatkan risiko, karena ia memiliki pemahaman yang kuat tentang aspek- aspek keuangan (Pradikasari & Isbanah, 2018). Faktanya literasi keuangan penting bagi mahasiswa UNSIQ dikarenakan bisa mempermudah mahasiswa dalam mengambil keputusan yang benar didalam pengelolaan keuangan, investasi, dan pengambilan risiko. Literasi keuangan yang bagus bisa menghindari kesulitan keuangan di masa depan untuk mahasiswa UNSIQ. Menurut Upadana dan Herawati (2020), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri dan Hamidi (2019), Safryani et al. (2020), dan Landang et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan ini juga mencakup kemampuan individu untuk mengevaluasi dan mengatur keuangan dalam rangka menentukan keputusan Investasi yang sesuai. Menurut Suryanto (2017) dalam Delyana (2020), Setiap individu memiliki pendekatan tersendiri dalam mengelola, memperlakukan, dan mempergunakan *asset financial* yang dimilikinya, dikenal sebagai perilaku keuangan. Dengan perilaku keuangan yang baik, mahasiswa UNSIQ dapat membuat keputusan finansial yang tepat, seperti dalam hal pengelolaan utang, investasi, dan pengambilan risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan karyawan swasta di Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Landang et al. (2021) yang juga menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Experienced regret adalah pengalaman buruk akibat timbulnya penyesalan dari kesalahan dalam melakukan keputusan di masa lalu, yang kemudian memberikan pengaruh keputusan-keputusan dimasa mendatang, (Wulandari & Iramani, 2014). Investor yang merasakan *experienced regret* cenderung lebih waspada didalam mempertimbangkan keputusan investasi berikutnya, karena menyadari adanya risiko yang mungkin terjadi. Faktanya, *experienced regret* muncul ketika seseorang terus berinvestasi dalam kurun waktu yang lama, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Pengalaman ini menyebabkan individu lebih waspada didalam pengambilan keputusan investasi di masa depan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa investor yang telah merasakan penyesalan tidak ingin mengulang pengalaman buruk sebagaimana pada investasi yang lalu. Penyesalan itu akan terus-menerus memengaruhi pola pikir investor, sehingga dalam pembuatan keputusan investasi *cryptocurrency* maupun lainnya, investor akan lebih waspada guna menghindari penyesalan yang dapat berdampak fatal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); Hikmah et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar, (2015); dan Zakaria et al. (2022) mendapati bahwa *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Risk perception atau persepsi risiko adalah penilaian yang dilakukan seseorang saat menghadapi situasi berisiko, yang dipengaruhi keadaan psikologis serta keadaan pribadi, (Rosyidah & Lestari, 2013). Sebagai dasar dalam menilai investasi yang akan dilakukan, persepsi risiko akan mengidentifikasi atau menunjukkan potensi risiko yang

mungkin timbul jika investasi tersebut dipilih. Persepsi risiko memberikan gambaran bagi setiap investor tentang kemungkinan risiko yang bisa timbul disaat menentukan keputusan investasi. Adanya persepsi risiko ini menyebabkan setiap investor membuat keputusan yang bervariasi. Persepsi risiko dapat berfluktuasi menyesuaikan pada kondisi sosial dan ekonomi yang ada. Individu akan semakin waspada dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan kekayaannya ke dalam bentuk investasi apabila tingkat risiko semakin tinggi. Dengan memahami kemungkinan terjadinya risiko, investor dapat meminimalisir investasi yang berpotensi berisiko mengakibatkan kerugian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arrifqi & Putri (2022); Baghani & Sedaghat (2016); Nur Aini & Lutfi (2019); Yolanda & Tasman, (2020) menemukan bahwa persepsi risiko berdampak positif pada keputusan investasi.

Urgensi penelitian ini yaitu menurunnya peran Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an atas keterlibatan kegiatan investasi yang di tandai dengan jumlah anggota Galeri Investasi Universitas Sains Al Qur'an yang semakin menurun tiap tahunnya. Jika hal ini dibiarkan maka kegiatan investasi khususnya pada investasi *cryptocurrency* akan semakin sedikit peminatnya, hal ini sangat disayangkan karena penerapan investasi memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa, dikarena mahasiswa sesudah sarjana diharapkan bisa mengatur *financial* dengan cermat, serta memperoleh laba dari berinvestasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan pada penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Upadana dan Herawati (2020) yang meneliti pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian tersebut menggunakan dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menambahkan dua variabel independen yaitu *experienced regret* dan *risk perception*. Jurnal yang ditulis oleh Hikmah et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar, (2015); dan Zakaria et al. (2022) mendapati bahwa *experienced regret* berdampak positif terhadap keputusan investasi. Demikian pula jurnal yang di tulis oleh Arrifqi & Putri (2022); Baghani & Sedaghat (2016); Nur Aini & Lutfi (2019); Yolanda & Tasman, (2020) mendapati bahwa *risk perception* berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki peran yang krusial dalam pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam hal investasi. Investor yang mempunyai literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijaksana serta tidak takut didalam membuat keputusan investasi berisiko, dikarena didasari oleh wawasan keuangan yang matang (Pradikasari & Isbanah, 2018). Upadana dan Herawati (2020) Mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan memengaruhi kemampuan dalam merencanakan atau mengelola keuangan dengan efektif.

Pernyataan diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Hamidi (2019), Safryani et al. (2020), dan Landang et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Menurut data diatas maka diajukan hipotesis, yaitu:

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Perilaku Keuangan

Menurut Yundari dan Artati (2021) Perilaku keuangan, yang mencakup pola pikir, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan, dapat memengaruhi pembuatan rencana keuangan. Pemahaman tentang perilaku keuangan membantu seseorang memahami keyakinan dan pandangannya terkait hubungan dengan uang. Hal ini akan berdampak positif pada pengelolaan keuangan, terutama bagi mereka yang memutuskan untuk berinvestasi.

Perilaku keuangan ditemukan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan swasta di Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, menurut penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian Landang et al. (2021) yang juga mengungkapkan adanya dampak positif dan signifikan dari perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Menurut data diatas maka diajukan hipotesis, yaitu:

H₂ : Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Experienced Regret

Experienced regret merujuk pada rasa sesal yang muncul dikarenakan kesalahan dalam pengambilan keputusan dimasa lampau, kemudian berdampak dengan keputusan dimasa yang akan (Wulandari & Iramani, 2014). Dalam setiap keputusan, baik itu saham ataupun instrument lain, investor akan mengambil langkah dengan waspada untuk menghindari rasa sesal yang dapat memberikan dampak fatal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); Hikmah et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar, (2015); dan Zakaria et al. (2022) mendapati bahwa *experienced regret* berdampak positif terhadap keputusan investasi. Dari hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti berkeinginan melakukan penelitian kembali mengenai dampak *experienced regret* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan data diatas maka diajukan hipotesis, yaitu:

H₃ : *Experienced Regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Risk Perception

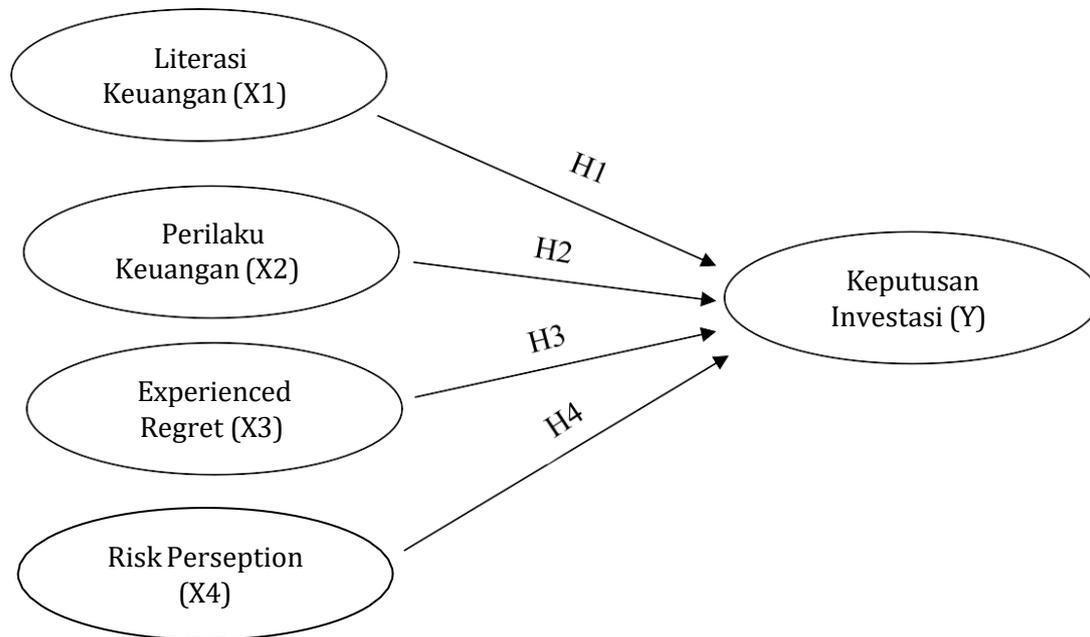
Penelitian yang dilaksanakan seseorang saat menghadapi situasi berisiko, yang terpengaruh oleh kondisi psikologis dan keadaan pribadi, disebut sebagai persepsi risiko (Rosyidah & Lestari, 2013). Persepsi risiko berperan dalam menilai investasi yang akan diambil, yang kemudian dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dari keputusan investasi tersebut. Dengan memahami potensi risiko yang ada, investor dapat mengambil langkah antisipasi atau bahkan menghindari investasi yang dinilai dapat membawa kerugian bagi diri sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arrifqi & Putri (2022); Baghani & Sedaghat (2016); Nur Aini & Lutfi (2019); Yolanda & Tasman, (2020) mendapati bahwa persepsi risiko berdampak positif pada keputusan investasi. Melalui hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Berdasarkan data yang didapatkan, hipotesis yang diajukan adalah:

H₄ : *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan knvestasi

Model Penelitian

Model penelitian yang dikembangkan kemudian ditampilkan pada grafik berikut:

Gambar 2. Model Penelitian



Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengolah data melalui angka. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur’an. Kemudian pengolahan data penelitian menggunakan bantuan *program software* SPSS versi 30.0.

Populasi

Populasi merupakan total seluruh dari objek penelitian meliputi benda, tumbuhan, fenomena, manusia, hewan, nilai ujian, dan kejadian dengan memiliki suatu karakteristik sumber data dalam penelitian (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur’an yang berjumlah 11.988 mahasiswa.

Sampel

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, tepatnya *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 11.988. Rentang sampel yang bisa digunakan dengan teknik Slovin berada antara 5% hingga 20% dari total populasi penelitian. Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa Universitas Sains Al-Qur’an yang mencapai 11.988 dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%, sampel yang diperoleh menggunakan rumus tersebut adalah sebesar:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{11988}{1 + 11988 (0,05)^2} \\
 &= \frac{11.988}{30,97} \\
 &= 387,08 \text{ sampel, dibulatkan menjadi } 388 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Definisi Operasional Variabel

Variabel beserta definisi operasionalnya diterangkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan(X1)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang instrumen keuangan, seperti pengetahuan seseorang mengenai tabungan, asuransi, investasi dan perangkat keuangan yang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. 2. Pengetahuan manajemen uang 3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang. 4. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi. 5. Pengetahuan manajemen risiko. 	Subaida & Hakiki, 2021
2	Perilaku Keuangan (X2)	Perilaku Keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana keuangan dalam aktivitas sehari-hari menurut Yundari dan Artati (2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum (<i>general knowledge</i>) 2. Tabungan dan pinjaman (<i>saving and borrowing</i>) 3. Asuransi (<i>insurance</i>) 4. investasi (<i>investment</i>) 	Nababan dan Sadalia (2012)
3	<i>Experienced Regret</i> (X3)	<i>Experienced Regret</i> menurut Ayu Wulandari & Iramani (2014), adalah perasaan penyesalan dalam diri seseorang akibat kesalahan investasi di masa lalu, yang kemudian dapat memengaruhi keputusan investasi di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman buruk ketika berinvestasi membuat koresponden tidak berani berinvestasi Kembali 2. Pengalaman tertipu saat berinvestasi 3. Perasaan menyesal telah melakukan investasi 4. Pengalaman mengalami kerugian yang cukup besar dalam berinvestasi 	Yohson (2008)
4	<i>Risk Tolerance</i> (X4)	<i>Risk Tolerance</i> adalah ukuran dari seberapa besar kapabilitas yang dimiliki oleh seorang ketika mengambil suatu risiko (Rizkyatul Nadhifah & Muhadjir Anwar, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan Investasi 2. Jenis investasi yang disukai 3. Presentase portofolio aset investasi 	Sholihink & Fahamsya h, 2022
5	Keputusan Investasi (Y)	yang akan diterima dari investasi tersebut pada waktu yang akan datang (Rambe etal., 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian) 2. <i>Risk</i> (Risiko) 3. <i>The Time Factor</i> (Waktu) 4. <i>Total Asset Growth</i> (Modal) 	Soleha & Hartati, 2021

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur pada melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang dipakai untuk menguji validitas kuesioner ialah teknik korelasi *Product Moment Pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan menggunakan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan menggunakan angka kritis tingkat signifikan 5%, atau menggunakan membandingkan Sig 2-tailed (0,000) dengan α (baik 0,005 maupun 0,01). Adapun hasil pengujian validitas, sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikan	Keterangan
Literasi keuangan	0,456** - 0,732**	0,000	Valid
Perilaku keuangan	0,295** - 0,675**	0,000	Valid
<i>Experienced Regret</i>	0,386** - 0,665**	0,000	Valid
<i>Risk perseption</i>	0,495** - 0,796**	0,000	Valid
Keputusan investasi	0,558** - 0,772**	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS 30.0 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa semua variabel mempunyai hasil validitas antar 0,386** - 0,796**, Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan – pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0.60 (Ghozali, 2018). Adapun hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronchbach's Alpha on Standardized Item	Kriteria	Keterangan
<i>Literasi keuangan</i>	0,742	>0,60	Reliabel
Perilaku keuangan	0,621	>0,60	Reliabel
<i>Experienced Regret</i>	0,753	>0,60	Reliabel
<i>Risk perseption</i>	0,695	>0,60	Reliabel
Keputusan investasi	0,786	>0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 30.0 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel karena angka *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.6 ($\alpha > 0.6$), sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square F	Sig.	
1	Regression	169.331	4	42.333	8.302	<,001 ^b
	Residual	1952.916	383	5.099		
	Total	2122.247	387			

- a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Y
b. Predictors: (Constant), Risk Perception X4, Perilaku Keuangan X2, Literasi Keuangan X1, Experienced Regret X3
Sumber : Output SPSS 30.0 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4. diatas, dapat diketahui bahwa nilai statistik F hitung sebesar 8,302. Setelah dicari pada tabel distribusi, maka ditemukan F tabel sebesar 2,40. Setelah dibandingkan maka diketahui bahwa nilai F hitung > f tabel yaitu $8,302 > 2,40$. Artinya pengaruh variable literasi keuangan, perilaku keuangan, *Experienced Regret*, *risk perception* terhadap keputusan investasi sudah memenuhi kriteria *good of fit*, atau dapat dikatakan model penelitian ini adalah baik.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		388
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24639601
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.056
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 30.0 (data diolah, 2024)

Dari tabel 5. dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan memakai uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki probabilitas tingkat signifikansi diatas batas $\alpha = 0,05$ yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang terdapat di penelitian ini berdistribusi normal. sehingga bisa dilakukan pengujian untuk penelitian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika nilai yang dihasilkan memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

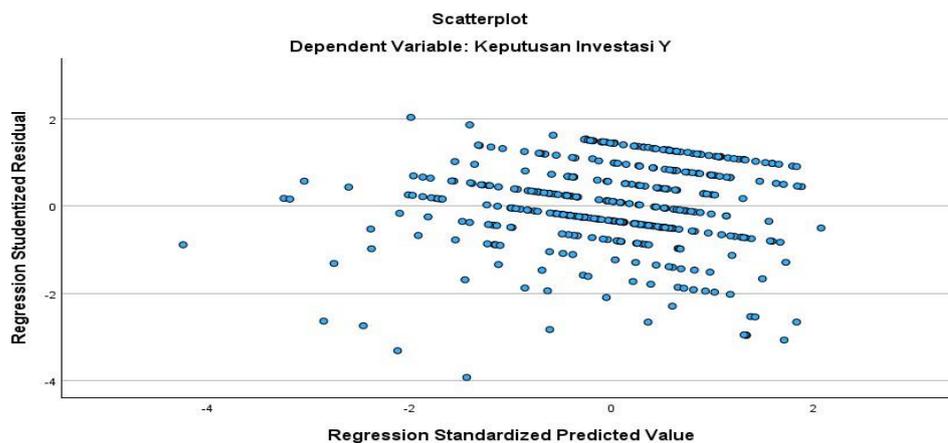
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi keuangan	,976	1,024	Tidak ada multikolinearitas
Perilaku Keuangan	,979	1,022	Tidak ada multikolinearitas
<i>Experienced Regret</i>	,961	1,040	Tidak ada multikolinearitas
<i>Risk perception</i>	,947	1,056	Tidak ada multikolinearitas

Hasil pengujian *Tolerance* menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* > 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan menggunakan Uji Scatterplots, apabila titik – titik menyebar secara acak baik diatas juga dibawah angka nol pada sumbu y akan dinyatakan nol maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 30.0 (data diolah, 2024)

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah nomor 0 pada sumbu Y. hal ini bisa disimpulkan bahwa model regresi yang dipergunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, *Experienced Regret*, dan *Risk perception* maka digunakan uji signifikana, yaitu dengan membandingkan t hitung dan t tabel dari masing-masing variabel dengan tujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel.

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.087	1.305		7.726	<.001
	Literasi Keuangan X1	.123	.041	.149	3.009	.003
	Perilaku Keuangan X2	.134	.053	.126	2.545	.011
	Experienced Regret X3	-.026	.043	-.031	-.618	.537
	Risk Perception X4	.192	.056	.172	3.418	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Y

Sumber : Output SPSS 30.0 (data diolah, 2024)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi parsial berasal variabel independen. Nilai t-statistik tabel ditentukan menggunakan taraf signifikan 5 persen dan

derajat kebebasan ($df = n - k$), di mana n merupakan jumlah observasi. Kriteria uji: Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan taraf signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada dampak positif signifikan parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 388 responden sehingga pengujian dalam uji t menggunakan $df = n - k = 388 - 4 = 384$ dengan taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05.

Uji Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.80	.70	2.258

a. Predictors: (Constant), Risk Perception X4, Perilaku Keuangan X2, Literasi Keuangan X1, Experienced Regret X3

Sumber : Output SPSS 30.0 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* pada penelitian sebesar 0,70 yang berarti variabel keputusan investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan ($X1$), perilaku keuangan ($X2$), *Experienced Regret* ($X3$), dan *risk perception* ($X4$) sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis Literasi Keuangan ($X1$) terhadap Keputusan Investasi, diketahui bahwa $t\text{-hitung} (3,009) > t\text{-tabel} (1,649)$ dengan taraf signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ berarti H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan sumber keuangan dengan maksimal. Dalam prakteknya, Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an memiliki kebebasan yang lebih besar mengenai masalah praktek keuangan dibandingkan ketika mahasiswa masih bersekolah. Tahun pertama dalam kuliah, akan menjadi tahun yang penting bagi Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai pilihan keputusan keuangan yang mana tempat tinggal kebanyakan berjauhan dengan orang tua mahasiswa. Hal ini akan menjadi masalah krusial apabila sejak awal mahasiswa tidak memiliki bekal dalam ketrampilan mengelola keuangan dan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa UNSIQ membuat keputusan investasi yang tepat.

Upadana dan Herawati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan mempengaruhi perencanaan atau pengelolaan keuangan yang baik. Perencanaan investasi dapat dipengaruhi oleh pemahaman seseorang mengenai konsep dasar keuangan. Pernyataan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri dan Hamidi (2019), Safryani et al. (2020), dan Landang et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Begitu juga penelitian yang dilakukan Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Experienced Regret* Dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada *Cryptocurrency*

pada Mahasiswa Universitas Sains Al- Qur'an bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis Perilaku keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi, diketahui bahwa $t\text{-hitung} (2,545) > t\text{-tabel} (1,649)$ dengan taraf signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ berarti H_a diterima H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an.

Perilaku keuangan merupakan akibat dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya. Artinya mengelola keuangan dengan baik memerlukan pengetahuan, sikap serta pribadi yang baik pula agar Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dapat mengelola keuangan dengan maksimal dan sebaliknya ada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an yang masih belum dapat mengelola perilaku keuangannya dengan maksimal. Mahasiswa yang belum memahami pentingnya melakukan manajemen keuangan yang baik akan berakhir pada fenomena – fenomena yang ada, seperti timbulnya perilaku konsumtif dan menjadi korban penipuan keuangan, sebaliknya mahasiswa yang mampu mengatur sikap serta memiliki pengetahuan yang memadai cenderung lebih mudah dalam mengatur keuangan serta terhindar dari fenomena – fenomena tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021) menyatakan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi di karyawan swasta pada Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Sejalan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Landang et al. (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Begitu juga penelitian yang dilakukan di Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Experienced Regret* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis *Experienced Regret* (X3) terhadap keputusan Investasi, diketahui bahwa $t\text{-hitung} (-0,618) < t\text{-tabel} (1,649)$ dengan taraf signifikan sebesar $0,537 > 0,05$ berarti H_a ditolak H_o diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Experienced Regret* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an.

Experienced Regret secara teoritis mengakibatkan menghindari kesalahan yang sama karena adanya rasa kecewa atas pengalaman buruk yang terjadi dimasa lalu. Yang berarti bahwa seseorang yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi tidak membuat investor takut untuk melakukan investasi kembali. Pengalaman buruk dan kerugian di masa lalu yang terjadi pada Mahasiswa dalam berinvestasi tidak membuat Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an untuk tidak berinvestasi kembali. Selain itu, meskipun Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an sudah pernah mengalami kerugian di masa lalu namun hal itu tidak menjadi sebuah penyesalan dalam melakukan investasi, Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an pada umumnya selalu melihat situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan investasi, adanya peluang baru dan faktor pendukung lainnya membuat Mahasiswa Universitas Sains Al- Qur'an memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi kembali.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); pesan tersirat et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar, (2015); serta Zakaria et al. (2022) mendapati bahwa *Experienced Regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. perbedaan hasil penelitian ini dimungkinkan karena perbedaan jenis pemilihan investasi yang dilakukan. Responden pada penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); nasihat et al. (2020); Lin et al.

(2006); Singh & Sikarwar, (2015); dan Zakaria et al. (2022), adalah investor yang mempunyai investasi yg memiliki ciri risiko yang tinggi sehingga dampak dari *Experienced Regret* yang dialami pula akan tinggi, sedangkan responden pada penelitian ini sebagian besar berinvestasi di aset riil yang memiliki tingkat risiko yang cukup rendah. oleh sebab itu, tingkat *Experienced Regret* yang dialami oleh Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an juga cenderung rendah, sebagai akibatnya *Experienced Regret* tidak mempengaruhi pengambil keputusan investasi.

Pengaruh Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis *risk perception* (X4) terhadap Keputusan Investasi, diketahui bahwa t-hitung (3,418) > t-tabel (1,649) dengan taraf signifikan sebesar 0,001 < 0,05 berarti H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *risk perception* berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an.

Risk perception memberikan pandangan pada setiap investor mengenai risiko yang mungkin timbul waktu mengambil keputusan untuk berinvestasi. Adanya persepsi risiko menyebabkan keputusan yang diambil oleh setiap investor tidak sama, dalam penelitian ini berfokus pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dengan pilihan tingkat investasi rendah. Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an yang berinvestasi di tingkat rendah cenderung berhati-hati pada pengambilan keputusan untuk mengalokasikan kekayaannya dalam bentuk investasi. mengetahui risiko yang akan terjadi, membuat Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an mampu mengantisipasi bahkan menghindari investasi dengan risiko yang dirasa bisa merugikan dirinya. Oleh karena itu toleransi risiko yang baik akan menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arrifqi & Putri (2022); Baghani & Sedaghat (2016); Nur Aini & Lutfi (2019); Yolanda & Tasman, (2020) mendapati bahwa persepsi risiko berpengaruh positif pada keputusan investasi. Begitu juga penelitian yang saya lakukan pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an bahwa *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dari pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, *Experienced Regret* dan *risk perception* terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik dalam mengambil keputusan investasinya.

Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Artinya bahwa semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan suatu keputusan investasi akan semakin baik. *Experienced Regret* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Artinya bahwa seseorang yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi tidak membuat investor takut untuk melakukan investasi kembali. *Risk perception* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Artinya bahwa Apabila pandangan seseorang terhadap suatu risiko investasi semakin tinggi maka keputusan investasi yang akan diambil akan semakin tinggi juga.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Pemahaman mahasiswa terhadap perilaku keuangan cukup rendah sehingga disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan dengan cara meningkatkan kemampuan dan pemahaman berinvestasi, dan mengikuti belajar simulasi-simulasi investasi nyata. Berdasarkan penelitian ini, *risk perception* memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Peneliti menyarankan untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan karena perilaku bias dapat mengarahkan pada keputusan yang irasional dan salah. Sehingga hal ini diperlukan analisis yang mendalam, mempertimbangkan berbagai macam aspek risiko yang ada serta memperkaya diri dengan literasi, ilmu dan wawasan investasi untuk mendapatkan *return* yang diharapkan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini data yang dipergunakan hanya bersumber berasal instrumen kuesioner yang berdasarkan pada persepsi jawaban masing- masing responden tanpa dilengkapi menggunakan wawancara langsung pada responden, sebagai akibatnya kesimpulan yang dihasilkan hanya sesuai data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis (*online*) serta rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Responden dalam melakukan pengisian kuesioner tidak memperhatikan prosedur pengisian yang ada sehingga peneliti mengalami keterlambatan dalam pengolahan data.

Agenda Penelitian Mendatang

Agenda penelitian mendatang dimaksudkan untuk menindak lanjuti keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel lain yang terkait dengan keputusan investasi *Cryptocurrency* pada Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian serta bisa memahami kondisi responden. Mendampingi responden saat mengisi kuesioner.

Daftar Pustaka

- Addinpujoartanto, Nur A. & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 175-187.
- Andina Librianty. (2021). *Waspada, Investasi Kripto Tak Selalu Cuan*. 2021. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4599254/waspada-investasi-kripto-tak-selalu-cuan>
- Angelina, P., Ningrum, P., Trisna Herawati, N., & Sinarwati, N. K. (N.D.). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V3i2>
- Arrifqi, Tholib and Putri, Anandha Sartika (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai Di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(8.5.2017), 432-443.
- Ayu Wulandari Rr Iramani, D. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. In *Journal of Business and Banking (Vol. 4, Issue 1)*. <https://doi.org/10.14414/jbb.V4i1.293>
- Azizah, A. S. N., & Irfan, I. (2020). Fenomena Cryptocurrency Dalam Perspektif Hukum Islam. Shautuna: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum*.
- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. (2020). *Aset Kripto (Crypto Asset)*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Baghani, M., & Sedaghat, P. (2016). Effect Of Risk Perception and Risk Tolerance on Investors' Decision Making in Tehran Stock Exchange. *International Academic Journal of Accounting and Financial Management*, 3(9), 45-53.
- Bailey, J., & Kinerson, C. (2005). Regret Avoidance and Risk Tolerance. *Journal Of Financial Counseling and Planning*, 16(1), 23-28.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 858-868. <https://doi.org/10.1108/jcm-01-2018-2514>
- Citra Khairiyati, A. K. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 3 No. 2, 301-311.
- Connolly, T., & Zeelenberg, M. (2002). Regret In Decision Making. *Current Directions in Psychological Science*, 11(6), 212-216. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.00203>
- Diah Ayu Lestari, O., & Rima Putri Pratama, C. (2023). Perilaku Keuangan Investor Cryptocurrency Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Masyarakat Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 5(2), 65-73. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta>
- Firdaus (2021). Mashlahah dan Mafsadah Cryptocurrency sebagai Mata Uang Resmi Negara. *MUAMALATUNA*, 13(2), 83-105.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.V4i2.8729>
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*.

- Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamelinda, F., Rike,, Besse, S. ,; Prodi, W., Manajemen, M., & Jambi, U. (N.D.). Literasi Keuangan Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Generasi Milenial Di Kota Jambi. *In Jurnal Paradigma Ekonomika (Vol. 19, Issue 2)*.
- Herawati, I. W. Y. A., & Trisna, U. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://Ejournal.Undiksha.ac.id/Index.Php/Ija/ArtIcle/View/25574>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i1.142>
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko Dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency Di Era Revolusi 4. 0 Perkembangan Dunia Teknologi Semakin Pesat Dan Telah Membawa Dunia Menuju Ke Arah Yang Baru Pada Hampir Keseluruh Aspek Kehidupan Manusia Termasuk Dalam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 17(1), 72–84.
- Jusuf, R. D., Agus, M., Monoarfa, S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Gorontalo. *Jambura*, 6(2). www.compas.com
- Khalik, A., Salim Sultan, M., & Hamzah, M. (2024). Halaman | 104. <https://E-Jurnal.Nobel.ac.id/Index.Php/Akmen>
- Landang et al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2 (2), 51-70. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1671/1341>
- Lestari, Siti Mar'atur Rosyidah Wiwik. "Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender" 3, No. 2 (2013): 189–200.
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Novianggie, V., dan Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderasiing Variabel. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018d. "Pengelolaan Investasi Tahun 2011-Tahun 2018." *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved (www.ojk.go.id)
- Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka. <https://bappebti.go.id>.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang).

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 14(1), 398–412.
<https://doi.org/10.29259/Ja.V14i2.11480>
- Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. In *Relevan* (Vol. 1, Issue 1).
<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/Relevan>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (9th Ed.)*. Alfabeta
- Wahyuni, S., Afriani, D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. In *J-Macc Journal of Management and Accounting* (Vol. 6, Issue 2).
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal Of Business & Banking*, 6(2).
<https://doi.org/10.14414/jbb.V6i2.996>
- Yohnson (2008) "Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta Dan Surabaya," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), Hal. 163–168.
Doi:10.9744/jmk.10.2. pp.163-168
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 144-154.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 3(3), 609– 622.
- Zakaria, A., Megawati, L., Fakultas, M., Universitas, E., Karawang, S., & Abstract, K. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion of Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi Kasus Pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17)